

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab 4 dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 25* untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring melalui media whatsApp terhadap motivasi belajar siswa, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran proses pembelajaran daring melalui media whatsApp pada siswa kelas XII kompetensi keahlian OTKP di SMK YPKKP Bandung diukur melalui tiga dimensi yaitu dimensi *technical* (teknis), *educational* (pendidikan) dan *instructional* (instruksional). Secara keseluruhan variabel pembelajaran daring melalui media whatsApp berada pada kategori efektif. Dimensi tertinggi dari variabel pembelajaran daring melalui media whatsApp (X) yaitu dimensi *technical* (teknis) berada pada kategori efektif. Indikator media chat mempermudah siswa untuk berinteraksi dalam pembelajaran daring yang merupakan indikator tertinggi pada variabel pembelajaran daring melalui media whatsApp berada pada kategori sangat efektif. Sedangkan dimensi terendah pada variabel pembelajaran daring melalui media whatsApp yaitu dimensi *educational* (pendidikan). Indikator terendah terletak pada dimensi ini yaitu indikator grup chat memfasilitasi interaksi belajar antara siswa dan siswa lainnya.
2. Gambaran tingkat motivasi belajar siswa kelas XII kompetensi keahlian OTKP di SMK YPKKP Bandung diukur melalui 5 indikator yaitu indikator perhatian (*attention*), relevansi (*relevance*), kepercayaan diri (*confidence*), kepuasan (*satisfaction*) dan kemauan (*volition*) berada pada kategori tinggi. Dari kelima indikator tersebut indikator yang memiliki skor rata-rata tertinggi yaitu indikator kemauan (*volition*). Sedangkan indikator dengan tingkat terendah adalah indikator kepercayaan diri (*confidence*) yang berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki kemauan

yang tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran daring sesuai jadwal yang telah ditentukan sampai akhir semester dan menyelesaikan setiap tugas yang diberikan guru dengan baik. Namun, siswa belum sepenuhnya merasa percaya diri dengan kemampuan yang mereka dapatkan untuk menjadi siswa yang unggul dan berprestasi pada pembelajaran daring OTK kepegawaian walaupun sudah mendapatkan bantuan berupa materi dan diskusi dengan guru dan teman lain pada media whatsapp.

3. Proses pembelajaran daring melalui media whatsapp berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XII kompetensi keahlian OTKP di SMK YPKKP Bandung. Hubungan antara kedua variabel tersebut berjalan satu arah. Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin efektif proses pembelajaran daring melalui pemanfaatan media whatsapp maka tingkat motivasi belajar pun semakin tinggi, dan begitupun sebaliknya.

5.2. Saran

Saran yang dikemukakan berikut ini mengacu pada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah diantara indikator lainnya untuk masing-masing variabel.

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi terendah pada variabel pembelajaran daring melalui media whatsapp (X) yaitu dimensi *educational* (pendidikan). Dimensi ini secara keseluruhan sudah berjalan efektif namun terdapat indikator yang belum sepenuhnya efektif seperti indikator grup chat dapat memfasilitasi interaksi belajar siswa dengan siswa lainnya. Pemanfaatan media whatsapp dalam pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran kolaboratif yang menekankan pada proses interaksi belajar siswa (Gon & Rawekar, 2017, hlm. 4; Rambe & Bere, 2013, hlm. 17). Untuk itu, beberapa upaya yang dapat dilakukan guru sebagai fasilitator dalam mengoptimalkan pemanfaatan media whatsapp untuk menerapkan desain pembelajaran

Indi Darajati, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA WHATSAPP TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kolaboratif sehingga dapat mendorong proses interaksi belajar pada dimensi *educational* terkhusus interaksi belajar antarsiswa melalui grup chat.

- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator pada variabel motivasi belajar yang mendapatkan skor terendah yaitu indikator kepercayaan diri (*confidence*). Siswa merasa percaya diri untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru, namun siswa kurang percaya diri untuk menjadi siswa yang lebih unggul dan berprestasi dibandingkan dengan siswa lainnya. Upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sehingga termotivasi untuk belajar yaitu dengan mengoptimalkan pemanfaatan fitur whatsApp dalam menciptakan pembelajaran kolaboratif (Rambe & Bere, 2012, hlm. 40). Sehingga, guru sebagai fasilitator disarankan untuk mengoptimalkan pemanfaatan media whatsApp dalam mendesain pembelajaran kolaboratif sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk terus belajar.

Indi Darajati, 2023

***PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MELALUI MEDIA WHATSAPP TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA
KELOLA PERKANTORAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu